

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMKN 1 Wonoasri, dapat disimpulkan bahwa pendidikan kewirausahaan memiliki peran strategis dalam meningkatkan wawasan pekerjaan siswa. Proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah ini menggabungkan teori dan praktik secara aplikatif sehingga mampu membentuk pengetahuan, keterampilan, sikap, dan perilaku kewirausahaan secara utuh. Adapun kesimpulan utama dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pendidikan kewirausahaan di SMKN 1 Wonoasri dilaksanakan secara aplikatif dan integratif, menggabungkan teori dan praktik secara seimbang. Siswa tidak hanya diajarkan konsep kewirausahaan secara teoritis, tetapi juga dilibatkan dalam kegiatan praktik langsung seperti merancang ide usaha, memproduksi barang, melakukan promosi, hingga membuat laporan keuangan sederhana. Proses pembelajaran ini mendorong terbentuknya keterampilan kewirausahaan yang konkret dan relevan dengan kebutuhan dunia usaha. Selain itu, pendidikan kewirausahaan di sekolah ini juga berhasil menanamkan sikap mental kewirausahaan seperti kemandirian, tanggung jawab, keberanian mengambil risiko, kreativitas, dan semangat pantang menyerah. Melalui pembelajaran berbasis pengalaman, siswa mulai menunjukkan perilaku kewirausahaan secara nyata, seperti menjual produk hasil

karya sendiri, memasarkan lewat media sosial, dan berani mengambil inisiatif dalam merintis usaha kecil.

2. Pendidikan kewirausahaan juga berkontribusi signifikan dalam meningkatkan wawasan pekerjaan siswa. Siswa memperoleh pemahaman yang lebih luas mengenai dunia kerja, termasuk pentingnya soft skill, etos kerja, dan sikap profesional yang dibutuhkan di lingkungan kerja. Melalui kegiatan survei pasar, seminar karier, serta praktik usaha, siswa juga dilatih untuk memahami kebutuhan dan tren pasar secara aktual. Pengetahuan ini membentuk pola pikir yang realistis dalam merencanakan karier, baik sebagai tenaga kerja profesional maupun sebagai calon wirausahawan. Siswa menunjukkan kesadaran untuk mengembangkan diri dan menyiapkan masa depan mereka dengan strategi yang matang, seperti bekerja sambil menabung, melanjutkan pendidikan, atau merintis usaha sendiri. Dengan demikian, pendidikan kewirausahaan di SMKN 1 Wonoasri mampu membekali siswa tidak hanya dengan pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga dengan wawasan dan kesiapan untuk menghadapi tantangan dunia kerja secara mandiri dan adaptif.

## **B. SARAN**

Penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk Sekolah

Sekolah diharapkan terus meningkatkan kualitas pembelajaran kewirausahaan dengan memperluas kerja sama dengan dunia usaha dan

industri (DUDI), memperbanyak kegiatan berbasis proyek, dan memfasilitasi ruang kreasi usaha siswa seperti bazar rutin atau inkubator bisnis.

2. Untuk siswa

siswa diharapkan memanfaatkan pelajaran kewirausahaan sebagai bekal masa depan, baik untuk bekerja maupun berwirausaha. Siswa perlu terus menggali potensi diri, memperluas pengetahuan tentang dunia kerja, serta menumbuhkan semangat mandiri dan inovatif.

3. Untuk Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dilanjutkan dengan pendekatan kuantitatif atau studi komparatif antar sekolah, agar hasil yang diperoleh lebih luas dan mendalam. Penelitian juga dapat difokuskan pada keberlanjutan usaha siswa pasca lulus atau dampak program kewirausahaan jangka panjang terhadap karier lulusan.